

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan hal-hal berikut ini,

1. Pengaruh *ende paragat* pada masyarakat Batak Toba di Desa Onan Baru terlihat pada kepercayaan masyarakat dalam penggunaan nyanyian tersebut sebagai bujukan untuk memperoleh air nira yang dapat di jual untuk memenuhi kebutuhan secukupnya bukan untuk sebagai profesi yang mengutamakan keuntungan sebanyak-banyaknya. Berbeda dengan zaman sekarang ini, menyadap air nira menjadi bisnis produksi besar-besar demi keuntungan yang besar dan menjadi profesi yang menjanjikan.
2. Fungsi *ende paragat* awalnya sebagai bujukan terhadap saudara perempuan sorang laki-laki Batak Toba yang menjelma sebagai aren untuk menghasilkan air nira yang diibaratkan sebagai air susu. Air nira yang dihasilkan dijadikan sebagai penghasilan untuk membayar utang anak laki-laki tersebut. Tetapi zaman sekarang nyanyian ini difungsikan sebagai warisan bagi para penyadap air nira yang difungsikan sebagai bujukan atau harapan agar Pohon Aren menghasilkan air nira saat proses awal penyadapan.
3. Asal mula Pohon Aren menurut kepercayaan masyarakat Toba merupakan jelmaan seorang perempuan Batak Toba yang berpesan atau bersumpah

menjadi tumbuhan setelah dia wafat untuk menghasilkan air nira yang diibaratkan sebagai air susunya. Dimana air tersebut disebut air nira dan dapat di jual untuk membayar utang saudara laki-lakinya yang memiliki banyak utang.

4. Proses penyadapan air nira di Desa Onan Baru dimulai dari pemilihan Pohon Aren yang dilihat dari ukuran, buah dan paling utama adalah tongkol bunga yang siap untuk di sadap. Hal ini menyebabkan penyadap keliling hutan untuk melihat Pohon Aren yang dapat disadap karena Pohon Aren tumbuh secara liar. Sebelum melakukan penyadapan, penyadap menyediakan bamboo sebagai tangga. Lalu membersihkan ijuk serta pelepah daun di sekitar tongkol bunga. Pemukulan tongkol dilakukan dengan *rythem* yang sama dengan *ende paragat* saat penyadap menyanyikannya. Setelah diulang beberapa kali, penyadap mengoyang goyang buah Pohon Aren. Keesokan harinya, tongkol bunga diiris tipis dan jika air nira keluar maka penyadap menyediakan bumbung untuk menampung air nira. Pengambilan nira dilakukan sekali dalam sehari, biasanya pagi atau sore.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mempertahankan warisan budaya penggunaan *ende paragat*.

2. Pengaruh dan Fungsi *ende paragat* dapat diteliti secara spesifik terhadap hasil air nira baik kualitas maupun kuantitas untuk melihat peran yang tampak secara fakta.
3. Dilakukan pembelajaran dalam pembudidayaan Pohon Aren dalam kegiatan penggerakan ekonomi masyarakat